

Manajeria

Jurnal Ilmu Manajemen Pendidikan

Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Melalui Inovasi Kreatif Dengan Metode Studi Multi Kasus

I'anutul Mufarikhah

Institut Agama Islam Bani Fattah Jombang

Ianah.mufarrihah2023@gmail.com

Kelvin Fahrudin Ni'am

Institut Agama Islam Bani Fattah

Kelvinscooter@gmail.com

Purwanto

STAI Darul Hikmah Tulungagung

mapmdh@gmail.com

Received: 22-07-2024. Accepted: 06-08-2024. Published: 07-08-2024

ABSTRAK

Kompetensi manajerial kepala sekolah menjadi sangat intim untuk dibahas dikarenakan menjadi faktor penggerak dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien serta tepat sasaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kompetensi manajerial kepala sekolah, kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, serta kemampuan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di Sekolah Dasar Islam Nurul Qur'an dan Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum, serta untuk mengetahui cara dan manfaat penggunaan inovasi kreatif dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan. Metode penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi lintas kasus, dan dokumentasi kepada subjek penelitian kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kompetensi manajerial seorang pemimpin lembaga pendidikan sangat mempengaruhi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam menciptakan lembaga yang berkualitas dan memiliki kredibilitas. Melalui inovasi kreatif dan pendekatan kolaboratif, serta pemenuhan kebutuhan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, kepala sekolah mampu meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dan menanamkan prinsip kerja keras agar mampu mencapai tujuan lembaga secara efektif dan efisien.

Kata Kunci: Inovatif, Kompetensi Manajerial, Kepala Sekolah

ABSTRACT

The managerial competence of school principals is very intimate to discuss because it is a driving factor in carrying out teaching and learning activities effectively, efficiently and on target. The purpose of this study is to find out

how the managerial competence of school principals, the performance of educators and education staff, as well as the ability of school principals to improve the performance of educators and education staff at Nurul Qur'an Islamic Elementary School and Madrasah Ibtidaiyah Bahrul Ulum, as well as to find out how and how to use creative innovations in improving the quality of educational institutions. This research method uses interview techniques, cross-case observation, and documentation to research subjects of school principals, educators, and education staff. The results of this study explain that the managerial competence of an educational institution leader greatly affects the performance of educators and education personnel in creating a quality and credible institution. Through creative innovation and collaborative approaches, as well as meeting the needs of educators and education staff, school principals are able to improve the performance of educators and education staff and instill the principle of hard work in order to be able to achieve the goals of the institution effectively and efficiently.

Keywords: Innovative, Managerial Competence, Principal

PENDAHULUAN

Kompetensi manajerial kepala sekolah menjadi sangat intim untuk dibahas dikarenakan menjadi faktor penggerak dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien serta tepat sasaran. Menurut Jerry dikatakan bahwa kepala sekolah adalah seorang fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Selain itu kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam mencapai keberhasilan penyelenggaraan pendidik di sekolah.¹ Masih dengan perkataan Jerry kepala sekolah harus mampu bertindak kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pekerjaan melalui cara berfikir dan cara bertindak, mampu memberdayakan potensi sekolah secara optimal ke dalam berbagai kegiatan-kegiatan produktif yang menguntungkan sekolah, mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan (kreatif, inovatif, dan produktif) di kalangan warga sekolah.²

Sasaran manajerial kepala sekolah yaitu pendidik dan tenaga kependidikan yang harus ditingkatkan kinerjanya supaya terjadi konsolidasi yang teratur antara kepala sekolah melalui pendekatan kebersamaan yang baik karena pendidik dan tenaga kependidikan adalah pelaksana di lapangan. Hal tersebut termuat dalam perkataan Hameed dan Khaleed bahwa kinerja berarti produktivitas dan output karyawan sebagai hasil dari pengembangan karyawan. Kinerja pada akhirnya akan mempengaruhi

¹ Dodo Kurniawan, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, hal. 3, 2015.

² Reni Oktavia, *Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok*, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol.2 No.1, Hal. 596-605. 2014.

efektivitas organisasi.³ Hal tersebut dapat dilakukan jika pendidik dan tenaga kependidikan jika pendidik dan tenaga kependidikan memiliki kebersihan hati dan kode etik dalam melaksanakan tugasnya yang memuat beberapa syarat-syarat menjadi profesional. Seperti menurut Al-Hujjatul Islam Al-Imam Al-Ghazali bahwa seorang pendidik (guru) harus menggabungkan pemikiran seorang pendidik dengan pendekatan sufiah yang menekankan kebersihan hati sang guru (pendidik).⁴ Faktor pendukung lainnya yaitu kelengkapan sarana dan prasarana seperti yang dikemukakan Bafadal yang mendefinisikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Secara sederhana manajemen sarana dan prasarana sekolah dapat didefinisikan sebagai proses kerja pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kinerja guru (pendidik).⁵

Kepala sekolah SDI Nurul Qur'an dan kepala madrasah MI Bahrul Ulum memiliki kompetensi yang baik dalam peningkatan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Dalam konteks tersebut kepala sekolah menjadi faktor pemegang kunci dalam upaya membuat lembaga berkualitas melalui kinerja pendidik dan tenaga kependidikan yang dikelola dengan baik dan sejalan dengan visi misi kelembagaan.

Seperti pada kepala sekolah SDI Nurul Qur'an yang mampu meningkatkan kualitas sekolah walaupun baru berdiri dan belum terakreditasi oleh negara serta lembaga ini mampu memiliki daya saing baik dari akademik maupun non-akademik dengan menggunakan fasilitas sekolah yang masih terbatas. Hal tersebut tidak lepas dari kinerja pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kapabilitas yang baik. Dan seperti pada MI Bahrul Ulum yang telah lama berdiri dan memiliki kredibilitas yang unggul mendorong madrasah untuk berinovasi dalam peningkatan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan supaya kualitas pendidikan dalam madrasah mampu menghantarkan ke jenjang lebih tinggi melalui pendidik dan tenaga kependidikan yang berpengalaman. Melalui inovasi kreatif dan pendekatan kolaboratif, serta pemenuhan kebutuhan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, kepala sekolah mampu meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dan menanamkan prinsip kerja keras agar mampu mencapai tujuan lembaga secara efektif dan efisien. Hal tersebut termuat dalam Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 39 Ayat 2 tentang Sisdiknas berisi bahwa : "pendidik merupakan tenaga profesional yang mana kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional mempunyai visi yaitu mewujudkan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip

³ Ayu Dwi, Kesuma Putri, dan Nani Imaniyati, *Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol.2 No2, 204, hal. 2017.

⁴ Hamida Olfah, *Guru Dalam Konsep Al-Ghazali*, Vol.3 No.2, Hal.223, 2023.

⁵ Hamida Olfah, *Guru Dalam Konsep Al-Ghazali*, Vol.3 No.2, Hal.224, 2023.

profesionalitas untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu”.⁶

Dari hasil penelitian Roichatul Jannah dari UINSA (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel) dari skripsi yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Kompetensi Manajerial Di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Bungah Gresik” menerangkan tentang beberapa peran kepala sekolah dalam penerapan kompetensi manajerial. Kepala sekolah dituntut untuk menguasai perencanaan kegiatan lembaga setiap tahunnya dan program kerja sekolah. Kepala sekolah juga harus mampu mengorganisir dan memelihara sarana prasarana dan fasilitas di sekolah, dan budaya dan sumber daya yang menunjang keberlangsungan kegiatan di lembaga sekolah.⁷

Hasil penelitian lain oleh Ismuha dari Universitas Syiah Kuala Banda Aceh dalam skripsi yang mempunyai judul “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar” mengemukakan bahwa : Program peningkatan kinerja pendidik dengan penyusunan perangkat pembelajaran, mulai dari perencanaan, pemanfaatan, pengembangan, dan peningkatan layanan pembelajaran, lalu juga didapati pembagian fungsi individu sesuai keahlian dan kemampuan, selalu melakukan evaluasi pada akhir tahun.⁸

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan cara mewawancarai narasumber yaitu kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan pada SDI Nurul Qur'an dan MI Bahrul Ulum. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian menganalisis data yang telah terkumpul menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yaitu Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.⁹ Aktivitas dalam analisis terdiri dari kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Tujuan dilaksanakannya penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat

⁶ Presiden Republik Indonesia, “*Undang –Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*”, Thn. 2003, No. 21.

⁷ Roichatul Jannah, “*Peran kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Kompetensi Manajerial Di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Bungah Gresik*”, Jurnal UINSA, Surabaya, Thn. 2019.

⁸ Ismuha, Khairudin, and Djailani AR, “*Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar*”, Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Vol.4.No.1, Aceh, Hal.54-55, Thn. 2016.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R&D* (Bandung : Alfabeta), Thn. 2021.

tentang suatu fakta tertentu. Peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan metode teknik studi multi kasus dari dua lembaga yang disajikan. Bogdan dan Biklen menjelaskan bahwa, penelitian multi kasus adalah penelitian yang dilakukan pada dua atau lebih latar dan subyek penelitian.¹⁰ Analisis data lintas kasus dimaksudkan untuk membandingkan temuan – temuan dari masing – masing kasus yang diperoleh sekaligus proses memadukan dari beberapa kasus. Sehingga dapat diperoleh temuan akhir dari perpaduan masing-masing kasus.¹¹

PEMBAHASAN

Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di SDI Nurul Qur'an dan MI Bahrul Ulum

Menurut *Jerry* dalam usaha peningkatan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, sekolah harus mampu memiliki kepala sekolah yang mempunyai kompetensi manajerial yang berkualitas meliputi : mampu bertindak kreatif dan inovatif, mampu memberdayakan potensi sekolah secara optimal, dan mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Kompetensi manajerial kepala sekolah SDI Nurul Qur'an dan MI Bahrul Ulum memiliki kreatif dan inovatif yang mampu membawa sekolah berkembang dengan signifikan melalui respon dan keaktifan kepala sekolah dengan penggunaan pendekatan kolaboratif dan kekeluargaan sehingga mampu membuat pendidik dan tenaga kependidikan yang produktif. SDM yang tersedia mampu ditekankan akan pentingnya berinovasi dengan maksimal dan mampu menerapkan prinsip kerja keras yang didorong dengan apresiasi dari kepala sekolah. Hal tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Mampu Bertindak Kreatif dan Inovatif

Kreatif dan inovatif adalah syarat bagi kepala sekolah untuk melakukan peningkatan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan agar terjadi perkembangan dalam mutu lembaga pendidikan. Di dasarkan pada Hadist Nabi Muhammad SAW yang artinya sebagai berikut :

“Sesungguhnya Allah senang jika salah seorang di antara kamu mengerjakan sesuatu pekerjaan yang dilakukan secara professional.” (HR. Baihaqi)¹²

Hadist tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa dalam mengerjakan sesuatu harus dengan profesional dan porsi yang telah

¹⁰ Kusmintardjo Nafilatur Rohmah, Muhammad Huda A.Y, *“Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen Dalam Penulisan Karya Ilmiah (Studi Kasus Pada Unisda Dan Straida Di Kabupaten Lamongan)”*, Tesis, Thn. 2016.

¹¹ Moh. Miftahul Arifin, *“Strategi Guru Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik (Studi Multi Kasus Di The Naff Elementary School Kediri Dan MI Manba’ul Afkar Sendang Banyakan Kediri)”*, Dinamika Penelitian, Thn. 2016.

¹² “hadist Rosulullah, riwayat HR. Baihaqi”.

ditentukan tidak lain ialah dengan cara berinovasi dan kreatif sehingga mampu menciptakan sekolah yang berkualitas.

Hal tersebut di indikasi melalui beberapa faktor dibawah, seperti berikut :

a. Responsif dan proaktif

Responsif kepala sekolah baik dalam penanganan beberapa masalah yang dihadapi dengan komunikasi kekeluargaan dengan kepala sekolah yang membuka pintu yang luas agar pendidik dan tenaga kependidikan mempunyai akses melaporkan setiap permasalahan yang dihadapi dan dari kepala sekolah proaktif penindakan yang dilakukan cukup baik dan terstruktur yang dibuktikan kepala sekolah yang sering turun tangan menyelesaikan masalah dan kualitas sekolah dari tahun ke tahun mampu terus mengevaluasi letak kelemahan sekolah dengan mendorong pendidik dan tenaga kependidikan bersikap profesional pada kinerja. Sebagaimana dijelaskan oleh Davis bahwa : *"A school principal occupies a key position in the schooling system"*. Oleh karena itu kepala sekolah yang profesional adalah kepala sekolah yang mempunyai kemampuan manajerial dan visioner yang bagus, sehingga ia mampu mengelola sekolah dengan baik, mempunyai gambaran ke depan (visi) yang jelas, bagi sekolah yang dipimpinnya.¹³

Sedangkan pada MI Bahrul Ulum, responsif dan proaktif kepala madrasah lebih baik dalam menciptakan inovasi-inovasi pendidikan yang diharapkan mampu memunculkan keinovatifan pendidik dan tenaga kependidikan agar lebih kreatif seperti diadakannya penambahan ekstrakurikuler. Ini sebagai bentuk responsif dan proaktif kepala madrasah menangani kelemahan pada madrasah yang memerlukan inovasi dalam menciptakan karakter madrasah dengan peduli dan aktif menerima masukan dari pendidik dan tenaga kependidikan. Pernyataan tersebut tercantum dalam Hadist Nabi, bahwa : *Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan , dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas, tuntas)*. (HR. Thabrani)¹⁴

Hadist tersebut menggambarkan bahwa seorang pemimpin harus memiliki pandangan yang jelas dalam setiap keputusan. Hal tersebut dapat dilihat dari kecepatan tanggapan seorang pemimpin melihat suatu masalah maupun peluang dengan keputusan yang tepat dan terarah dengan jelas.

¹³ Purwanto, 'Evaluasi Hasil Belajar', (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,), 2016.

¹⁴ At-Tabrani, 'Hadist Riwayat At-Tabrani'.

b. Pendekatan kolaboratif

Sistem kolaboratif kekeluargaan dalam SDI Nurul Qur'an yang terasa kental mampu membuat nyaman pendidik dan tenaga kependidikan sehingga dalam tugasnya bisa dijalankan tanpa beban dan menikmati apa yang ditugaskan. Strategi inovasi kepala sekolah ini sangat penting karena dinilai mampu meningkatkan komitmen pada pendidik dan tenaga kependidikan sehingga memacu kinerjanya agar lebih produktif, inovatif, dan kreatif.

Kepala madrasah mampu menciptakan iklim yang bersinergi antara MI Bahrul Ulum putra dan putri dengan gedung yang terpisah. Hal ini dilakukan dengan cara mengadakan pertemuan forum maupun non-forum untuk membahas kesinergian. Seperti dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah ayat 2 yang artinya :

*"... dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya."*¹⁵

Penjelasan tentang kolaborasi juga tercantum dalam surat Ali-Imron ayat 103 yang artinya :

*"Berpegangteguhlah kamu semuanya pada tali (agama) Allah, janganlah bercerai berai, dan ingatlah nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu bermusuhan, lalu Allah mempersatukan hatimu sehingga dengan karunia-Nya kamu menjadi bersaudara. (Ingatlah pula ketika itu) kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari sana. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu mendapat petunjuk."*¹⁶

c. Produktif

Kompetensi kepala sekolah SDI Nurul Qur'an dan MI Bahrul Ulum dalam mendampingi pendidik dan tenaga kependidikan mampu menata kurikulum dengan baik dan detail. Hal ini merupakan kemajuan bagi lembaga karena dengan adanya penataan yang baik pada kurikulum mampu meningkatkan kualitas sekolah dengan peserta didik yang berprestasi dan sekolah memiliki daya saing. Selain itu, kepala sekolah juga menciptakan pelatihan-pelatihan pada pendidik dan tenaga kependidikan. Diharapkan mampu menambah intelektual dalam menjalankan pendidikan di sekolah. Allah SWT Berfirman dalam Surat Az-Zumar ayat 39 yang artinya : *"Katakanlah (Muhammad), "Wahai kaumku! Bekerjalah menurut kedudukanmu, aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui."* Berkaitan dengan ayat ini sebagai pemimpin seharusnya dapat mengorganisir bawahannya untuk

¹⁵ 'Al Qur'an Al Karim Dan Terjemahnya. (Penerbit Menara Kudus,2006)'

¹⁶ Departemen Agama, 'Al-Quran Dan Terjemahnya', Toha Putra, hal. 1073.

memperoleh produktifitas kerja yang maksimal. Produktifitas kerja maksimal akan membawa kualitas madrasah menjadi lebih baik dari segi akademik maupun non-akademik.

2. Mampu Memberdayakan Potensi Sekolah Secara Optimal

Pemberdayaan sumber daya di lembaga harus bisa mencakup seluruh aspek yang ada agar lembaga mampu bekerja dengan maksimal. Hal tersebut harus mampu dikendalikan oleh kepala sekolah atau kepala madrasah. Dalam hal ini dapat dilihat dari indikator dibawah ini :

a. Merencanakan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan

Dalam memberdayakan SDM SDI Nurul Qur'an, kepala sekolah mengusahakan pemenuhan kebutuhan pada sekolah. Hal ini mampu menunjang pendidik dan tenaga kependidikan dalam peningkatan kinerja. Walaupun dalam fakta lapangan sedikit kesulitan akan pemenuhan sarana dan prasarana, namun, sedikit demi sedikit mampu diadakan oleh kepala sekolah. Kesadaran kepala sekolah akan efektifnya pendidikan dengan memenuhi keperluan sekolah membuat dampak yang signifikan akan semangat pendidik dan tenaga kependidikan.

Pada MI Bahrul Ulum dengan tingkat yang dimilikinya, mampu memenuhi kebutuhan pendidik dengan sangat baik dan tepat sasaran. Karena dibawah asuhan besarnya Pondok Pesantren Bahrul Ulum, madrasah ini mampu mendapatkan bantuan dan dukungan dari yayasan dalam memenuhi kebutuhan baik dalam pembelajaran maupun bagi pendidik dan tenaga kependidikannya. Kepala sekolah pada tahun ini juga meningkatkan bentuk apresiasi bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang tauladan agar diharapkan mampu mengangkat kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan dengan pengadaan emas antam bagi pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu menampilkan inovasi yang kreatif.

menurut *Halpin Winer* yang dikutip oleh Dadi Permadi bahwa : Kepemimpinan yang menekankan dua dimensi perilaku pimpinan apa yang dia istilahkan "*initiating structure*" (memprakarsai struktur) dan "*consideration*" (pertimbangan).¹⁷

b. Seleksi dalam dalam pendidik dan tenaga kependidikan

Dengan perekrutan pendidik dan tenaga kependidikan yang mengambil dari SDM yayasan Al-Mardliyyah yang diharapkan mampu mengantarkan sekolah mencapai tujuannya. Dikarenakan

¹⁷ A Ifayani Haanurat, 'Manajemen Islam Perusahaan : Model Dan Praktis', 7.2 (2011), 102-15.

kondisi lapangan yang sesuai dengan SDM yang ada pada yayasan sendiri memungkinkan agar lebih efektif dan efisien dalam jalannya proses pendidikan.

Dalam merekrut anggota, MI Bahrul Ulum juga mengambil dari SDM yang dimiliki pada Yayasan Bahrul Ulum yang dinilai mumpuni dan berintelektual luas. Ini menandakan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang sejalan dengan tujuan madrasah sehingga dalam kualitas yang dimiliki tidak diragukan kembali karena output yang dihasilkan berkualitas dan mampu memiliki karakter islami. Hal ini didukung dengan kepala madrasah yang menekankan untuk meningkatkan kreatifitas pendidik sehingga akan produktif pada program-program kepala madrasah dalam membentuk karakter keluaran madrasah.

c. Apresiasi untuk pendidik dan tenaga kependidikan

Ketika membicarakan apresiasi kepala sekolah kepada pendidik dan tenaga kependidikan, dapat dimulai dari hal-hal yang sederhana seperti pujian-pujian atas kinerjanya, pemberian apresiasi bisa berupa hadiah, medali penghargaan, atau bahkan bisa berupa *financial reward*. Hal tersebut yang berjalan di SDI Nurul Qur'an dan MI Bahrul Ulum. Dari Abdullah bin Umar radhiallahu 'anhu Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda : *"Berikanlah upah pegawai (anggota organisasi), sebelum kering keringatnya."* (HR. Ibn Majah dan dishahihkan al-Albani)¹⁸

3. Mampu Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan

Jiwa kewirausahaan pada pendidik dan tenaga kependidikan adalah berupa etos kerja, semangat dalam pekerjaan, pekerja keras, disiplin, sabar, amanah, ikhlas, memiliki loyalitas, dan mampu mengembangkan kemampuannya terus menerus. Menurut *Zimmerer* sebagaimana dikutip oleh Suryana mengungkapkan *"Entrepreneurship is the result of a disciplined, systematic process of applying creativity and innovations to needs and opportunities in the market place"*. Kewirausahaan adalah hasil dari sebuah proses, disiplin sistematis menerapkan kreativitas dan inovasi dengan kebutuhan dan peluang di pasar. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa kewirausahaan dalam pendidikan merupakan proses dari kerja keras, kreativitas dan inovatif secara terus menerus yang dilakukan oleh pihak sekolah, terutama oleh kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi disebuah instansi agar tercapai visi, misi, tujuan dan target yang akan dicapai maksimal, sehingga memberikan pengaruh bagi pengembangan

¹⁸ 'Hadist Abdullah Bin Umar', Diriwayatkan Oleh Ibn Majah Dan Dishahihkan Al-Albani.

kualitas maupun kuantitas sekolah.¹⁹ Hal tersebut akan dibahas sebagai berikut

a. Menerapkan prinsip kerja keras

Pelatihan kepala sekolah SDI Nurul Qur'an dalam memunculkan jiwa kewirausahaan kepada pendidik dan tenaga kependidikan adalah dengan menumbuhkan sifat ikhlas, amanah, disiplin, dan istiqomah. Diwujudkan dengan pengadaan kajian-kajian kitab kuning dan pendalaman pada Al-Qur'an dengan metode yanbu'a. Selain itu dalam menumbuhkan sifat kerja keras dan kerja cerdas dengan adanya kantin sekolah, kegiatan pramuka, koperasi siswa. Ini beberapa contoh upaya kepala sekolah menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada pendidik dan tenaga kependidikan.

Di MI Bahrul Ulum dalam meningkatkan kewirausahaan di madrasah yang awalnya hanya sebatas pengadaan-pengadaan barang seperti buku, seragam, keperluan ATK, dan kantin madrasah. Dengan adanya pembaruan dalam kewirausahaan dalam madrasah dihasilkan adanya program pada peningkatan bidang ekstrakurikuler dan penambahan program yang bersifat penampilan-penampilan seperti karnaval, gebyar siswa, dan penampilan pada wisuda di akhir tahun. Hal ini mampu meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi pendidik dan tenaga kependidikan serta peserta didik. Dijelaskan dalam Surat At-Taubah ayat 105 yang memiliki arti :

"dan Katakanlah:"Bekerjalah kamu, maka Allah serta Rasul-Nya serta orang-orang mu'min akan melihat pekerjaanmu itu, dan engkau akan dikembalikan pada (Allah) yg Mengetahui akan yg ghaib serta yang nyata, kemudian diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah engkau kerjakan".²⁰

b. Selalu mencari solusi terbaik

Bentuk pengambilan keputusan melalui musyawarah dalam sekolah. Jadi dalam pengambilan keputusan, kepala sekolah melalui forum musyawarah mengajak anggota menemukan mufakat bersama. Dengan ini kesimpulan yang didapat adalah kepala sekolah memimpin SDI Nurul Qur'an dan MI Bahrul Ulum menggunakan kepemimpinan demokratis. Disebutkan dalam Surat Asy-Syura ayat 38 yang artinya :

"(juga lebih baik dan lebih kekal bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhan dan melaksanakan salat, sedangkan urusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah di

¹⁹ Mohd. dan Irawati Winario, 'PENGARUH KEPALA SEKOLAH YANG BERJIWA WIRAUSAHA TERHADAP PENGEMBANGAN SEKOLAH', IJEM: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan, Vol. 1, No.2, 2017

²⁰ Departemen Agama, 'Al-Quran Dan Terjemahnya', Toha Putra.

*antara mereka. Mereka menginfakkan sebagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka”.*²¹

Dari ayat diatas menjelaskna tentang pentingnya bermusyawarah. Musyawarah di SDI Nurul Qur'an dan MI Bahrul Ulum sering dilakukan melalui forum dan non-forum berguna untuk saling sharing antar anggota agar mendapat solusi dari pemecahan masalah.

Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SDI Nurul Qur'an dan MI Bahrul Ulum

Kinerja adalah adalah sejauh mana seorang individu telah bertindak atas namanya dalam melaksanakan strategi organisasi, dan mencapai tujuan atau sasaran tertentu yang berkaitan dengan peran individu dan menunjukkan kompetensi yang teridentifikasi sebagai sesuatu hal yang penting untuk organisasi dengan menunjukkan sikap, kemampuan, dan prestasi.²² *Bernadin* dan *Russel* berpendapat bahwa kinerja merupakan hasil dari melakukan aktivitas tertentu selama periode waktu tertentu.²³ Sedangkan menurut *Hameed* dan *Khaleed* kinerja berarti produktivitas dan output karyawan sebagai hasil dari pengembangan karyawan. Kinerja pada akhirnya akan mempengaruhi efektivitas organisasi.²⁴ Menurut *Al-Imam Al-Ghazali* pendidik adalah salah satu faktor yang sangat dominan dalam proses kegiatan pendidikan. Dimana dalam proses belajar-mengajar, seorang guru dapat berfungsi sebaga pengajar, pendorong, pelatih, pemberdaya, dan lain-lain yang memiliki tanggung jawab untuk membimbing dalam hal menyampaikan materi pengajaran kepada peserta didik tetapi juga membentuk kepribadian seorang peserta didik bernilai tinggi. Pendidik (guru) hendaknya membekali diri dengan segala macam ilmu pengetahuan yang bermanfaat dengan metode metode pendidikan yang sesuai, untuk mendidik generasi muslim. Hal tersebut dapat dipahami dalam pembahasan dibawah ini.

1. Efektivitas Organisasi

Dalam firman Allah SWT surat Ash-Shaff ayat 4 yang berbunyi :
”Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di

²¹ ANI SATUN FITRIYAH, 'MUSYAWARAH DALAM AL-QUR'AN (Analisis Komparatif Tafsir Al Misbah Dan Tafsir Al Ibriz Atas QS Al-Syūrā/42: 38, QS Al-Imran/3: 159 Dan QS AlBaqarah/2: 233)', Skripsi, 2020.

²² Rosmaini dan Hasrusy Tanjung, “Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai”, *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, Vol.2, 2019, Hal. 4.

²³ Irma Anggraeni, Aan Komariah, and Taufani C. Kurniatun, 'Kinerja Mnajerial Kepala Sekolah, Kinerja Mengajar Guru Dan Mutu Sekolah Dasar', *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 23 (2016), Hal. 136.

²⁴ Ayu Dwi, Kesuma Putri, and Nani Imaniyati, 'Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.2.2 (2017), 204.

jalan-Nya dalam satu barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kukuh”.

Dijelaskan dalam ayat ini bahwa sebagai muslim harus memiliki semangat juang dalam memperjuangkan agama Allah SWT. Ayat tersebut juga dapat dimaknai pada bidang pendidikan untuk selalu mengajarkan dengan giat agama Allah SWT.²⁵

Keefektifitasan organisasi bertujuan untuk mendapat kepercayaan lingkungan melalui penguatan-penguatan program sekolah dan memiliki daya saing di pasaran mengenai produk output yang dihasilkan. Agar tujuan tersebut mampu terpenuhi, kepala sekolah harus memiliki kemampuan sebagai berikut :

- a. Mampu menjawab kondisi lingkungan
- b. Kemampuan beradaptasi, memperbarui diri, dan merevitalisasi diri
- c. Motivasi kuat pada tujuan

Keefektifitasan organisasi untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat adalah usaha dalam penyelarasan kurikulum yang baik pada tahun ajaran ini agar berjalan dengan efektif dan efisien. Diiringi dengan kebijakan sekolah dalam menciptakan sekolah yang terjangkau bagi masyarakat sekitar. Hal ini dilakukan dengan cara penguatan pada sistem yang sudah baik dan terus mengevaluasi letak kelemahan dan selalu memperbarui diri dengan pelatihan-pelatihan yang disediakan sekolah. Semangat pendidik dan tenaga kependidikan menjadi alasan implementasi yang semakin bagus pada SDI Nurul Qur'an. Semangat ini muncul dari adanya motivasi yang bagus oleh dewan pengasuh yang selalu mendampingi perkembangan SDI Nurul Qur'an.

Sedangkan pada MI Bahrul ulum penguatan-penguatan pada kurikulum yang sudah ada sehingga mampu menciptakan lulusan yang berkualitas dan mempunyai daya saing yang tinggi sehingga kepercayaan masyarakat pada madrasah menjadi tinggi pula. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya dalam memperbarui kelemahan-kelemahan, kepala sekolah berupaya mengadakan inovasi-inovasi berupa penampilan, ekstrakurikuler, dan kewirausahaan serta komunitas pendidik di madrasah sehingga diharapkan menjawab kebutuhan masyarakat pada anak didiknya. Pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjawab kebutuhan masyarakat termotivasi dari keinginan untuk terus mengembangkan Pondok Pesantren Bahrul Ulum dengan aktif dalam MI Bahrul Ulum dan adanya motivasi yang baik oleh kepala madrasah yang juga aktif mengembangkan madrasah sehingga pendidik dan tenaga kependidikan juga mampu termotivasi oleh kepala madrasah.

²⁵ Munif Solikhan, 'Membangun Profesionalisme Keilmuan ELABORASI NILAI-NILAI MANAJEMEN ORGANISASI DALAM AL-QUR'AN SURAT AS-SHAFF', 2015.

2. Kebersihan Hati Pendidik

a. Adab mendidik

Adab mendidik ala kepesantrenan di SDI Nurul Qur'an dan MI Bahrul Ulum sama-sama mengedepankan kode etik pembelajaran melalui pelatihan pendidik yang rutin diadakan yang diterapkan sesuai kaidah-kaidah islami kepesantrenan. Al-Ghazali sering mengemukakan pendapatnya tentang ketinggian derajat dan kedudukan para guru ini dalam beberapa tempat dicitranya, Ihya' Ulumuddin. Misalnya beliau berkata:

"Dan tidaklah tersembunyi bahwa ilmu agama ialah memahami jalan akhirat, yang dapat diketahui dengan kesempurnaan akal dan kebersihan kecerdasan. Akal adalah yang termulia dari sifat-sifat insan sebagaimana akan diterangkan nanti. Karena dengan akal, manusia menerima amanah Allah. Dan dengan akal akan sampai ke sisi Allah SWT. Adapun tentang umum kegunaannya, maka tak diragukan lagi, karena kegunaan dan keberhasilannya ialah kebahagiaan akhirat. Adapun kemuliaan tempat, maka bagaimana tersembunyi? Guru itu berpengaruh dalam hati dan jiwa manusia. Yang termulia di atas bumi, ialah jenis manusia. Yang termulia dari bagian tubuh manusia ialah hatinya. Guru itu bekerja menyempurnakan, membersihkan, mensucikan dan membawakan hati itu mendekati Allah Azza wa Jalla. Mengajarkan ilmu itu dari satu segi adalah ibadah kepada Allah Ta'ala dan dari segi yang lain adalah menjadi khalifah Allah Ta'ala. Dan itu adalah yang termulia menjadi khalifah Allah. Bahwa Allah telah membuka pada hati orang berilmu, akan pengetahuan yang menjadi sifatNya yang teristimewa, maka dia adalah seperti penjaga gudang terhadap barang gudangannya yang termulia. Kemudian diizinkan berbelanja dengan barang itu untuk siapa saja yang membutuhkannya".²⁶

b. Kecakapan mendidik

Kecakapan pendidik di SDI Nurul Qur'an diolah melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh kepala sekolah mampu meningkatkan kinerja dalam mendidik. Ini dinilai juga mampu meningkatkan pemahaman pendidik dalam penggunaan kode etik. Hal ini perlahan-lahan ditanamkan oleh kepala sekolah agar pendidik dapat menjadi tauladan bagi peserta didik yang baik. Bidang kurikulum juga menekankan bahwa dalam mengajar, pendidik dianjurkan menjadi pendidik yang bersahabat dan menekankan adanya penambahan model belajar dengan bermain yang diharapkan mampu membuat hubungan yang dekat dengan peserta didik.

²⁶ Al-Ghazali, 'Ihya' Ulumuddin', Terjemah Ismail Yakub, C.V. Faizan, cet. IV (1979), 77.

Sedangkan pada MI Bahrul Ulum dengan pendidik yang berpengalaman yang juga sebagai ustadz ustadzah di Pondok Pesantren Bahrul Ulum dan penggunaan metode kepesantrenan dalam mendidik peserta didik yang islami, dikarenakan adanya penekanan oleh kepala madrasah dalam tatacara mendidik supaya dapat dijadikan contoh oleh peserta didik. Upaya kepala madrasah dalam menjadikan pendidik yang cakap dengan memberikan tugas-tugas dan program-program kepada pendidik untuk lebih inovatif melalui rancangan pendidikan, evaluasi diri, dan pengembangan diri.

Al-Ghazali berkata dalam kitab "Fatihatul Ulum" sebagai berikut: *"Seluruh manusia itu akan binasa kecuali orang-orang yang berilmu, seluruh orang-orang yang berilmu akan binasa kecuali orang-orang yang mempraktekkan ilmunya dan seluruh orang-orang yang mempraktekkan ilmunya itu binasa kecuali orang-orang yang berhati tulus"*.²⁷

3. Perlengkapan Belajar Secara Efektif dan Efisien

Menurut Bafadal manajemen sarana dan prasarana pendidikan didefinisikan sebagai proses kerja sama pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Secara sederhana manajemen sarana dan prasarana sekolah dapat didefinisikan sebagai proses kerja pendayagunaan semua perlengkapan pendidikan secara efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan kinerja guru (pendidik).

a. Ruang lingkup sarana dan prasarana

Ruang lingkup sarana dan prasarana pendidikan menurut Bafadal meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengerahan, dan pengawasan. Sarana prasarana di SDI Nurul Qur'an memang dinilai masih kurang memenuhi, namun mampu menunjang agar sekolah untuk semakin berkualitas. Seiring berjalannya waktu kepala sekolah mampu memenuhi sedikit demi sedikit sarana dan prasarana sekolah. Pada MI Bahrul Ulum pengadaan sarana dan prasarana, penyaluran, dan pemeliharaan dinilai sudah sangat baik. Namun memiliki kekurangan dalam administrasi pendataan inventaris. Pendataan hanya dilakukan saat adanya laporan. Ini menjadi tanda bahwa dalam pemeliharaan di MI Bahrul Ulum masih ada kekurangan karena dihapusnya dalam struktural madrasah dan diganti dengan tim perlengkapan. Kepala sekolah menilai dengan adanya penggantian ini diharapkan kinerjanya lebih efektif.

b. Ketatausahaan

²⁷ Imam Ghazali, 'Fatihatul Ulum', Fathiyah Hasan Sulaiman, 23.

Secara garis besar, peran tata usaha dalam suatu organisasi mempunyai tiga peranan pokok yaitu: Melayani pelaksanaan pekerjaan operatif untuk mencapai tujuan organisasi, menyediakan keterangan-keterangan bagi pucuk pimpinan organisasi untuk membuat keputusan atau melakukan tindakan yang tepat, membantu kelancaran perkembangan organisasi sebagai suatu keseluruhan.²⁸ Kelemahan yang dialami dalam SDI Nurul Qur'an adalah kurangnya tenaga sarana prasarana untuk melakukan pemeliharaan dan penyimpanan. Dalam bidang ketatausahaan SDI Nurul Qur'an hanya memiliki satu tenaga tatausaha. Menurut kepala sekolah hal ini sudah cukup dalam memenuhi kebutuhan di sekolah, namun kurang efektif dalam proses kinerjanya karena kurang tergerakannya tenaga tatausaha untuk lebih berinovasi. Sedangkan kinerja ketatausahaan sangat baik dengan memiliki empat tenaga tatausaha putra dan putri yang memiliki tugas-tugas yang telah dibagi dan dalam prakteknya tenaga tatausaha saling membantu antar anggota. Yang menarik adalah salah satu tatausaha membantu tim multimedia yang baru dibentuk kepala sekolah untuk membidangi sosial media madrasah.

- c. Peningkatan tenaga kependidikan dalam layanan pembelajaran.

Kepala sekolah SDI Nurul Qur'an mampu mendampingi anggotanya dengan ikut terjun langsung dalam penanganan kurikulum, kesiswaan, dan pembendaharaan sekolah dengan tujuan agar tercapainya target sekolah yang diharapkan. Sedangkan pada MI Bahrul Ulum, kinerja waka kurikulum dan waka kesiswaan yang direspon baik oleh kepala madrasah mampu menghasilkan inovasi dalam pengembangan program madrasah demi mencapai lembaga yang lebih berkualitas.

PENUTUP

Dari pembahasan mengenai kompetensi manajerial kepala sekolah diatas dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa kompetensi seorang pemimpin lembaga pendidikan sangat mempengaruhi kinerja pendidik dan tenaga kependidikan dalam menciptakan lembaga yang berkualitas dan memiliki kredibilitas. Kepala sekolah diharuskan memiliki inovasi dan kreatifitas dalam mengembangkan pendidik dan tenaga kependidikan dengan mengetahui kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan baik rohani maupun jasmani. Kemudian akan menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang produktif melalui pendekatan komunikatif dan seleksi yang baik untuk mensinergikan antar anggota. Apresiasi yang baik dari kepala sekolah dan penanaman prinsip kerja keras supaya menghasilkan

²⁸ The Liang Gie, 'Administrasi Perkantoran Modern', Liberty, 2000, 20.

solusi terbaik dalam menciptakan budaya lembaga yang berkualitas dan bermutu.

Dari kepala sekolah yang berkompeten dan memiliki inovasi dan kreatifitas akan berdampak pada kinerja pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kredibilitas dan motivasi untuk selalu meningkatkan kemampuannya dalam meningkatkan kualitas lembaga. Serta kepala sekolah yang berkompeten harus selalu memikirkan kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan baik dari segi jasmani maupun rohani agar muncul jiwa islami dalam tubuh organisasi.

Kepala sekolah senantiasa membimbing pendidik dan tenaga kependidikan baik dalam forum resmi maupun forum kekeluargaan, atau melakukan pelatihan-pelatihan dan kajian-kajian supaya mampu berjalan dengan lancar keefektifitasan organisasi. Dan terus mengevaluasi program-program inovatif agar mampu meningkatkan kualitas lembaga dan mendapatkan kredibilitas dari lingkungan dan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agama, departemen, 'Al Qur'an Al Karim Dan Terjemahnya'. (*Penerbit Menara Kudus*),2006.
- Agama, Departemen, 'Al-Quran Dan Terjemahnya', *Toha Putra*, hal. 1073.
- Agama, Departemen, 'Al-Quran Dan Terjemahnya', *Toha Putra*.
- Al-Ghazali, 'Ihya' Ulumuddin', Terjemah Ismail Yakub, *C.V. Faizan*, cet. IV, No. 77, 1979.
- Anggraeni, Irma, Komariah, Aan, dan C. Kurniatun, Taufani, 'Kinerja Manajerial Kepala Sekolah, Kinerja Mengajar Guru Dan Mutu Sekolah Dasar', *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 23, Hal. 136, 2016.
- Arifin, Miftahul, "Strategi Guru Untuk Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik (Studi Multi Kasus Di The Naff Elementary School Kediri Dan MI Manba'ul Afkar Sendang Banyakan Kediri)", *Dinamika Penelitian*, Thn. 2016.
- At-Tabrani, 'Hadist Riwayat At-Thabrani'.
- Bukhori, imam, 'Hadist Abdullah Bin Umar', Diriwayatkan Oleh Ibn Majah Dan Dishahihkan Al-Albani.
- Bukhori, imam, "hadist Rosulullah, riwayat HR. Baihaqi".
- Dwi, Ayu, Kesuma Putri, dan Nani Imaniyati, "Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.2 No2, 204, hal. 2017.
- Dwi, Ayu, Putri, Kesuma, dan Imaniyati, Nani, 'Pengembangan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol.2.2, 204, 2017.
- Gie, The Liang, 'Administrasi Perkantoran Modern', *Liberti*, 20, 2000.
- Haanurat, Ifayani, 'Manajemen Islam Perusahaan : Model Dan Praktis', 102-15, 2011.
- Imam Ghazali, 'Fatihatul Ulum', *Fathiyah Hasan Sulaiman*, 23.

- Ismuha, Khairudin, dan Djailani, “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada SD Negeri Lamklat Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar”, *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Vol.4.No.1, Aceh, Hal.54-55, Thn. 2016.
- Jannah, Roichatul, “Peran kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Kompetensi Manajerial Di Madrasah Ibtidaiyah Manbaul Ulum Bungah Gresik”, *Jurnal UINSA*, Surabaya, Thn. 2019.
- Kurniawan, Dodo,”*Jurnal Administrasi Pendidikan*”, hal. 3, 2015.
- Kusmintardjo, Nafilatur Rohmah, Muhammad Huda A.Y, “Strategi Peningkatan Kemampuan Dosen Dalam Penulisan Karya Ilmiah (Studi Kasus Pada Unisda Dan Straida Di Kabupaten Lamongan)”, *Tesis*, Thn. 2016.
- Oktavia, Reni, “Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah pada Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solo”, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol.2 No.1, Hal. 596-605. 2014.
- Olfah, Hamida, “Guru Dalam Konsep Al-Ghazali”, Vol.3 No.2, Hal.223, 2023.
- Olfah, Hamida, “Guru Dalam Konsep Al-Ghazali”, Vol.3 No.2, Hal.224, 2023.
- Presiden Republik Indonesia, “Undang –Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”, Thn. 2003, No. 21.
- Purwanto, ‘Evaluasi Hasil Belajar’, (*Yogyakarta:Pustaka Pelajar*), 2016.
- Rosmaini, dan Tanjung , Hasrusy, “Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai”, *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, Vol.2, Hal. 4, 2019.
- Satun Fitriyah, Ani, ‘Musyawarah Dalam Al-Qur’an, (*Analisis Komparatif Tafsir Al Misbah Dan Tafsir Al Ibriz Atas QS Al-Syūrā/42: 38, QS Al-Imran/3: 159 Dan QS AlBaqarah/2: 233*)’, Skripsi, 2020.
- Solikhan, Munif, ‘Membangun Profesionalisme Keilmuan Elaborasi Nilai-Nilai Manajemen Organisasi Dalam Al-Qur’an Surat As-Shaff’, 2015.
- Sugiono, “Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif”, *R&D (Bandung : Alfabeta)*, Thn. 2021.
- Winario, Irawati, ‘Pengaruh Kepala Sekolah Yang Berjiwa Wirausaha Terhadap Pengembangan Sekolah’, *IJIEM: Kajian Teori Dan Hasil Penelitian Pendidikan*, Vol. 1, No.2, 2017.